

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap lirik lagu “*Hanya Lolongan*” karya Nabila Taqiyyah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk motivasi dalam lirik lagu “Hanya Lolongan”

Penelitian ini menemukan bahwa lirik lagu “*Hanya Lolongan*” memuat berbagai bentuk motivasi yang sesuai dengan teori logoterapi Viktor Frankl, yaitu *freedom of will* (kebebasan memilih sikap), *will to meaning* (kehendak untuk menemukan makna), *meaning of life* (makna hidup sebagai arah atau tujuan), serta kondisi *existential vacuum* (kekosongan eksistensial) yang kemudian memunculkan dorongan untuk mencari makna.

Dari keempat bentuk motivasi tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kehendak untuk makna (*will to meaning*) merupakan motivasi yang paling dominan. Mayoritas lirik lagu menggambarkan usaha tokoh lirik untuk tetap hidup, bertahan, dan menemukan arti dari penderitaan yang dialaminya. Aspek kebebasan berkehendak dan makna hidup hadir sebagai kekuatan pendukung yang membantu individu dalam proses pencarian makna, sementara aspek kekosongan eksistensial berfungsi sebagai latar belakang yang mendorong tokoh lirik untuk berjuang mencari tujuan hidup yang lebih dalam.

2. Analisis semiotika terhadap lirik lagu “Hanya Lolongan”

Analisis semiotika Charles Sanders Peirce membantu memperjelas makna motivasi tersebut melalui tiga unsur: representamen, objek, dan interpretan. Representamen dalam lirik-lirik ini adalah simbol-simbol kesedihan, ajakan, dan harapan. Objek dari tanda-tanda tersebut adalah realitas penderitaan dan perjuangan batin yang dialami manusia. Sementara itu, interpretan menunjukkan bahwa setiap ungkapan, meski dalam bentuk kesedihan, tetap mengandung makna motivatif yang mendorong individu untuk bertahan dan menemukan nilai hidup dari pengalaman paling sulit sekalipun.

3. Makna motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “Hanya Lolongan”

- a. Lagu “*Hanya Lolongan*” menegaskan bahwa meski hidup penuh penderitaan, manusia memiliki kebebasan untuk menentukan sikap.
- b. Penderitaan tidak harus membuat seseorang menyerah, tetapi justru bisa menjadi jalan menuju penemuan makna hidup.
- c. Lagu ini juga mengandung kritik terhadap kehidupan sosial yang penuh kepalsuan, sekaligus memberikan ajakan untuk menjadi pemeran utama dalam hidup sendiri.
- d. Secara keseluruhan, makna motivasi yang terkandung adalah ajakan untuk bertahan, bangkit, dan menemukan makna sejati dalam kehidupan.

Secara keseluruhan, lagu “*Hanya Lolongan*” dapat dipandang sebagai karya seni yang memiliki nilai motivasi tinggi. Lagu ini tidak hanya menggambarkan kesedihan dan kehilangan makna, tetapi juga memberikan dorongan bagi pendengarnya untuk memilih sikap yang benar, mencari makna hidup, dan mengubah penderitaan menjadi sumber kekuatan eksistensial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian motivasi dalam karya musik serta menjadi inspirasi bagi individu yang mengalami krisis makna untuk menemukan kembali tujuan hidupnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai makna motivasi dalam lirik lagu “*Hanya Lolongan*” karya Nabila Taqiyyah, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pembaca yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai motivasi dalam karya sastra, khususnya lirik lagu.

1. Bentuk-bentuk motivasi dalam lirik lagu “*Hanya Lolongan*”

Peneliti menyarankan agar kajian terhadap bentuk motivasi dalam karya sastra, khususnya lirik lagu, diperluas pada lagu-lagu lain yang juga mengandung nilai motivasi. Hal ini penting agar pemahaman tentang relevansi logoterapi Viktor Frankl tidak hanya terbatas pada satu karya, melainkan juga dapat memperlihatkan

bagaimana seni musik menjadi media universal dalam menyampaikan motivasi hidup.

2. Analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam lirik lagu “Hanya Lolongan”

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan analisis semiotika dengan menggunakan teori lain selain Peirce, seperti Roland Barthes atau Umberto Eco, untuk memperkaya perspektif dalam membaca tanda dan makna. Dengan demikian, penelitian akan lebih komprehensif dalam mengungkap kedalaman simbol yang terdapat dalam karya seni.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji makna kehidupan dan motivasi melalui media sastra, khususnya lirik lagu. Bagi para pendengar, lagu “*Hanya Lolongan*” tidak hanya bisa dinikmati secara musikal, tetapi juga dapat menjadi media refleksi dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar kajian serupa menggunakan pendekatan yang lebih luas dengan mengkaji genre lagu lainnya atau dengan membandingkan beberapa karya musik dari penyanyi yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana makna motivasi diekspresikan dalam seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusub Mudzakir. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hlm. 243
- Abdullah, U., & Apriliani, R. (2024). Representasi Kasih Sayang Ayah Pada Anak Dalam Video Klip " Saat Kau Telah Mengerti"(Analisis Semiotika Charles Pierce). *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 5(2), 191-204. Hlm, 194.
- Acehkini.id, "Makna Lirik Bahasa Aceh di Lagu Hanya Lolongan Karya Nabila Taqiyyah" 14 Mei 2024 <https://acehkini.id/makna-lirik-bahasa-aceh-di-lagu-hanya-lolongan-karya-nabila-taqiyyah/> (diakses pada 28 februari 2025 pukul 14.20 WIB)
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm 41
- Alfan Noor Rakhmat, *Simbolisasi Konflik Sosial dalam Novel Hubbu karya Mashuri: Sebuah Pendekatan Semiotik* (Skripsi, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 11.
- Anderson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, dan Max Rembang, "Analisis Semiotika Film 'Alangkah Lucunya Negeri Ini,'" *Acta Diurna Komunikasi* 4, no. 1 (2015): hlm. 11.
- Anistia Angga Susanti, Pesan Dakwah Iliri lagu Kidung Wahyu Kalasera (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce), Jurnal Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo , 2021, hlm. 40
- Ardi, D. (2020). *Pencarian Makna Bertolak Dari Logoterapi Viktor Frankl Melalui Interpretasi Hermeneutika Naratif Restoratif* (Doctoral dissertation, Driyarkara School of Philosophy). Hlm 4-5.
- Arroisi, J. (2021). Makna Hidup Perspektif Victor Frankl Kajian Dimensi Spiritual dalam Logoterapi. *jurnal ilmu ushuluddin*, 20(1), 42-43.
- Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie, "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus," SEMIOTIKA: Jurnal (Ilmu Sastra dan Linguistik 19, no. 1 (2018): 41)
- Bastaman, H. D. (1998). Adakah Harapan Di Tanah Tipih Harapan? Mengenang Viktor Frankl Pendiri Logoterapi (1904-1997). *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 3(5), 14.
- Bastaman, Logoterapi; *Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup*, h. 11.
- Charles Sanders Peirce dalam Winfried Nöth. (2006). *Handbook of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press, hlm. 42.
- Charles Sanders Peirce dalam Yasraf Amir Piliang, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna* (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), hlm. 43.
- Daniel Chandler, *Semiotics: The Basics*, 3rd edition, London: Routledge, 2017, hlm. 3.
- Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 756.
- Dewi Sinta Rejeki, "Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan Sampo Pantene: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Representation of Women's Beauty in Pantene Shampoo Advertisements: Semiotic Analysis

- Charles Sanders Peirce*), " Jurnal (Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan 5, no. 2 (2023) hlm, 20.
- Dharamawan Ardi Purnama, *Pembaruan Logoterapi Viktor Frankl* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021),h.3.
- Frankl, Optimisme di Tengah Tragedi, 116-117.
- Frankl, *The Will to Meaning: Foundations and Applications of Logotherapy* (New York: Penguin Books, 2014), hlm. 17.
- Frankl, V. E., *Man's Search for Meaning*, Beacon Press, Boston, 2006, hlm. 86-88.
- Gayatri, N. S. A., & Zulfiningrum, R. (2025). Kajian Semiotika: Urgensi Dukungan Sosial Dalam Lirik Lagu "Stay Alive" Karya BTS. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 11(1), 250-268.
- Gogali, V. A., Utomo, I. W., & Erlangga, C. Y. (2023). *Makna Self-Healing Dalam Lirik Lagu Satu-Satu Karya Idgitaf*. NIVEDANA: Jurnal Komunikasi dan Bahasa, 4(2), hlm 375
- H.D. Bastaman, *Logoterapi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 36.
- Halodok.com "Ini Manfaat Terapi Musik untuk Kesehatan Mental" 17 Desember 2020 <https://www.halodoc.com/artikel/ini-manfaat-terapi-musik-untuk-kesehatan-mental> (diakses pada 24 februari 2025 pukul 12.15)
- Hanna djumhana Bastaman, *Logoterapi Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), h.36
- Hayati, R., & Sukenti, D. (2024). Interpretasi Psikologis Lirik Lagu Album "Naura & Genk Juara" Karya Mhala dan Tantra Numata. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(3), 210.
- Indiwan Seto Wahyu Wobowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), h. 34
- Inggrid,Intama, dkk., *Religiusitas Dalam Lirik Lagu "Membasuh" Karya Hindia FT. Rara Skar Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*, vol. 2 no 10, (Tondano, Universitas Negeri Manado, 2022), hlm. 1722
- Jabrohim, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 85.
- Kabarbanten.com "*Lirik Lagu Hanya Lolongan - Nabila Taqiyyah, Ajak Pendengar Bangkit Dari Luka*" 05 Mei 2024 <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-598049692/lirik-lagu-hanya-lolongan-nabila-taqiyyah-ajak-pendengar-bangkit-dari-luka> (diakses pada 28 Februari 11.05WIB)
- Khairunnisa, N., Sihombing, M. S., Mawarni, C., & Sinaga, C. (2025). *Analisis Sistem Tanda di Ramayana Teladan Medan: Kajian Semiotik Charles Sanders Peirce*. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(2), hlm, 186
- Khoirul Nisa, *Analisis Bahasa Figuratif Dalam Lirik Lagu Maher Zain*, Tesis, (Lampung: IAIN Metro, 2020), hlm. 22
- Konsep Bimbingan Logoterapi, *Modul Bimbingan Konseling, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hlm. 55-58.

- Koyou.id, "Biodata dan Profil Nabila Taqiyyah Lengkap Umur, Agama, dan Instagram, Peserta Indonesian Idol 2023" 20 Januari 2023 <https://kuyou.id/homepage/read/33785/biodata-dan-profil-nabila-taqiyyah-lengkap-umur-agama-dan-instagram-peserta-indonesian-idol-2023> (diakses pada 28 Februari 2025 pukul 13.43 WIB)
- Kurniawan dalam bukunya *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001). Hal 66
- Lazone.id "Lagu Indonesia Populer Juli 2024: Chart Terbaru" 07 Juli 2024 <https://www.lazone.id/entertainment/music/lagu-indonesia-populer-juli-2024-chart-terbaru-RJT15> (Diakses pada 28 Februari 2025 pukul 10.48 WIB)
- Lena JC, *"Bersatu: Bagaimana Komunitas Menciptakan Genre dalam Musik Populer."* Princeton University Press 2012. Hal 133
- LirikOnline.com "Lirik Lagu Nabila Taqiyyah – Hanya Lolongan" <https://www.lirikonline.com/nabila-taqiyyah-hanya-lolongan/> (Diakses pada 28 Februari 2025 pukul 14.15)
- M.Dawam Rahardjo. *Pesantren dan Pembaharuan* (Jakarta: LP3 ES, 1974), hlm. 62
- Marcel Danesi. (2010). *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Pengantar Semiotika* (terj.). Yogyakarta: Jalasutra, hlm. 33.
- Margono, semiotika, Ilmu Yang Mempelajari Tentang Tanda dan Makna (Konteks Komunikasi). (2005). Hal 161-162
- Miftahurrezki, Muhammad, dan Anshori, Yuniar. "Makna Motivasi dalam Lirik Lagu: Analisis Semioklasik." *Jurnal Komunikasi dan Budaya* 8, no. 2 (2021): hlm. 45–46.
- Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 29.
- musikin.kekitaan.com "Makna Lagu Hanya Lolongan-Nabila Taqiyyah" 12 Maret 2025 <https://musikin.kekitaan.com/makna-lagu-hanya-lolongan-nabila-taqiyyah/> (diakses pada 28 Februari 2025 pukul 11.12 WIB)
- Nana Soodih Sukmadinata. *Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 62
- Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Penerbit Ghalia, 2014), Hlm. 3.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 72
- Parboaboa, "Profil dan Biodata Nabila Taqiyyah, Lengkap Agama, Umur, Penghargaan dan Perjalanan Karier" 20 Juni 2023 <https://parboaboa.com/nabila-taqiyyah> (diakses pada 26 Juni 2025, pukul 21.15 WIB)
- Paul Copley dan Litza Janz, *Semiotics: The Basics*, (New York: Routledge, 2002), hlm. 4; diakses dari: <http://repo.uinsatu.ac.id/12290/5/BAB%20II.pdf> [BAB II Teori Semiotika], hlm. 14-15
- Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi pada Lirik Lagu "Laskar Pelangi"* Karya Nidji (Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika, 2014), hlm. 7.

- Rakhmat, Alfian Noor. "Simbolisasi konflik sosial dalam novel hubbu karya Mashuri: sebuah pendekatan semiotik." (2009) Hal 11.
- Rambang Mudjiyanto dan Emilisyah Nur, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa 16, no. 1 (2013). Hal 73- 82
- Rejeki, D. S. (2023). *Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan Sampo Pantene: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Representation Of Women's Beauty In Pantene Shampoo Advertisements: Semiotic Analysis Charles Sanders Peirce)*. Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan, 5(2), hlm 21.
- Rohmah, S., & Fitri, A. N. (2025). Analisis Pesan Komunikasi Islam dalam Lirik Lagu Ruang Rindu dan Permintaan Hati Karya Band Letto:(Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(1), hlm.156
- rri.co.id, "Pernah Dibully, Nabila Taqiyyah Rilis Single "Hanya Lolongan" 19 Juni 2024
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. Ke-1, h. 109
- Sardiman AM. *Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 71-72
- Schultz, Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Kesehatan, 149-150.
- Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, ed. ke-10 (New Jersey: Prentice Hall, 2003), hlm. 155.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 3
- Tafsir.com *Surat Ali 'Imran Ayat 139* <https://tafsir.com/3-ali-imran/ayat-139> (diakses pada 24 Februari 2025 pukul 14.06 WIB)
- Triyono, Y. (2010). Konseling eksistensial: suatu proses menemukan makna hidup. *Jurnal Orientasi Baru*, 19(1), hlm. 67.
- Umberto Eco. (2009). *A Theory of Semiotics*. Bloomington: Indiana University Press, hlm. 21.
- Victor E. Frankl, *Optimisme di Tengah Tragedi: Analisis Logoterapi*, diterjemahkan oleh Lala Herawati Dharma (Bandung: Nuansa, 2008), 22-23.
- Viktor E. Frankl, *Man's Search for Meaning* (Boston: Beacon Press, 2006), 99.
- Viktor E. Frankl, *Man's Search for Meaning*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 179.
- Viktor E. Frankl, *Man's Search for Meaning*, terj. Ilse Lasch (Boston: Beacon Press, 2006), hlm. 111.
- Viktor E. Frankl, *The Doctor and the Soul: From Psychotherapy to Logotherapy*, trans. Richard & Clara Winston (New York: Vintage Books, 1986), hlm. 56.
- Viktor E. Frankl, *The Will to Meaning: Foundations and Applications of Logotherapy* (London: Hodder and Stoughton, 1977), h. 104.
- Viktor E. Frankl, *The Will to Meaning: Foundations and Applications of Logotherapy* (New York: Penguin Books, 2014), hlm. 23.
- Viktor E. Frankl, *Man's Search for Meaning*, trans. Ilse Lasch, Boston: Beacon Press, 2006, hlm. 112-115.

Wasti Soemanto. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 205

Youtube Nabila Taqiyyah “Nabila Taqiyyah – Hanya Lolongan (Official Music Video)” 3 Mei 2024
<https://youtu.be/XIdG3zsQPvU?si=Ba6E8RQAdp2Cigqf> (diakses pada 28 Februari 2025 pukul 11.17 WIB)

Youtube Nabila Taqiyyah, “*Behind The Song: Nabila Taqiyyah - Hanya Lolongan*” 13 Juni 2024 https://youtu.be/SYIU7ANvjEc?si=9_bEDtHS8dVpD-JC (diakses 28 Februari 2025 pukul 14.10 WIB)

